

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPONOROK JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN KAMPUS METRO
SKRIPSI, JUNI 2025**

Hilda Asyifa Dillah

**HUBUNGAN ANTARA PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN
KEJADIAN ISPA PADA BAYI USIA 7-12 BULAN DI UPTD PUSKESMAS
YOSOMULYO METRO TAHUN 2025**

xix + 35 halaman, 5 tabel, 2 gambar, 10 lampiran

RINGKASAN

ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Akut) merupakan infeksi saluran napas atas hingga bawah. Cakupan angka kejadian ISPA di puskesmas Yosomulyo menunjukkan adanya fluktuasi selama tiga tahun terakhir diketahui pada tahun 2021 terdapat 233 (53,3%) bayi terkena ISPA, kemudian di tahun 2022 angka kejadian ISPA meningkat sebesar 821 balita (57,9%). Dan di tahun 2023 angka kejadian ISPA di puskesmas Yosomulyo meningkat kembali sebesar 1.296 balita (64,8%). Penyebab ISPA adalah golongan miksovirus dan adenovirus, selain itu disebabkan oleh zat asing. Umumnya menular secara langsung dari seseorang melalui udara. Dampak langsung dari terjadinya ISPA yaitu karena batuk, pilek, demam, sakit tenggorokan dan penularannya melalui virus atau bakteri, kurangnya pengetahuan orang tua mengenai penyakit ISPA. Dampak tidak langsungnya bisa melalui percikan air liur yang terinfeksi, baik melalui udara maupun kontak langsung yang akan terjadinya pneumonia, Bronkitis, dan sesak napas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian ISPA pada bayi usia 7-12 bulan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *case control*. Populasi penelitian adalah ibu yang memiliki bayi usia 7 sampai 12 bulan, dengan jumlah responden sebanyak 124 responden, terdiri dari 62 kelompok kasus (ISPA) dan 62 kelompok kontrol yang tidak (ISPA) yang diambil menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui wawancara dan studi dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan uji chi square dengan tingkat kepercayaan 95%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 62 responden yaitu 57,3% (71 responden) yang tidak ASI eksklusif dari hasil *Uji Chi square* didapatkan *p value* sebesar 0,000 yang artinya *p value* < 0,05 dan terdapat hubungan antara pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian ISPA pada bayi usia 7-12 bulan. Berdasarkan hasil analisis diketahui nilai *Odds Ratio (OR)* yaitu sebesar 11,768 artinya ibu yang memiliki bayi yang tidak ASI Eksklusif beresiko mengalami ISPA sebanyak 11,768 dibandingkan dengan ibu yang memiliki bayi dengan pemberian ASI Eksklusif.

Disimpulkan bahwa ada hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian ISPA. Diharapkan dapat meningkatkan edukasi kepada ibu yang memiliki bayi mengenai pentingnya pencegahan ISPA serta manfaat ASI eksklusif dalam menurunkan resiko ISPA pada bayi. Memberikan penjelasan tentang pentingnya manfaat ASI eksklusif kepada bayi.

Kata Kunci: ASI eksklusif, Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA)

**TANJUNGPURANG HEALTH POLYTECHNIC DEPARTMENT OF
MIDWIFERY BACHELOR APPLIED MIDWIFERY STUDIES PROGRAM
METRO THESIS, JUNE 2025**

Hilda Asyifa Dillah

**THE RELATIONSHIP BETWEEN EXCLUSIVE BREASTFEEDING AND THE
INCIDENCE OF ARI IN INFANTS AGED 7-12 MONTHS AT UPTD PUSKESMAS
YOSOMULYO METRO IN 2025**

xix + 35 pages, 5 tables, 2 figures, 8 appendices

SUMMARY

ISPA (Acute Respiratory Tract Infection) is an infection of the upper to lower respiratory tract. The coverage of the incidence of ISPA at the Yosomulyo Community Health Center shows fluctuations over the past three years. It is known that in 2021 there were 233 (53.3%) infants affected by ISPA, then in 2022 the incidence of ISPA increased by 821 toddlers (57.9%). And in 2023 the incidence of ISPA at the Yosomulyo Community Health Center increased again by 1,296 toddlers (64.8%). The cause of ISPA is the myxovirus and adenovirus groups, in addition to being caused by foreign substances. Generally transmitted directly from a person through the air. The direct impact of ISPA is due to coughing, runny nose, fever, sore throat and its transmission through viruses or bacteria, lack of parental knowledge about ISPA. And the indirect impact can be through infected saliva droplets, either through the air or direct contact which will cause pneumonia, bronchitis, and shortness of breath. The aim of this study was to identify the relationship between exclusive breastfeeding and the incidence of ARI in infants aged 7-12 months.

This study is a quantitative study with a case control design. The research population is mothers who have babies aged 7 to 12 months, with a total of 124 respondents, consisting of 62 case groups (ARI) and 62 control groups who are not (ARI) taken using a purposive sampling technique. Data were collected through interviews and documentation studies, then analyzed using the chi square test with a 95% confidence level.

The results of the study showed that 62 respondents, namely 57.3% (71 respondents) who were not exclusively breastfed from the results of the Chi-square test obtained a p value of 0.000 which is anti p value <0.05 and there is a relationship between exclusive breastfeeding and the incidence of ISPA in infants aged 7-12 months. Based on the results of the analysis, it is known that the Odds Ratio (OR) value is 11.768, meaning that mothers who have babies who are not exclusively breastfed have a risk of experiencing ISPA as much as 11.768 compared to mothers who have babies with exclusive breastfeeding.

It was concluded that there is a relationship between exclusive breastfeeding and the incidence of ARI. It is hoped that this will increase education for mothers who have babies regarding the importance of preventing ARI and the benefits of exclusive breastfeeding in reducing the risk of ARI in babies. Provide an explanation of the importance of the benefits of exclusive breastfeeding for babies.

Keywords: Exclusive breastfeeding, Acute Respiratory Tract Infection (ISPA)